



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan

P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 12, No. 2, Oktober 2024

doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>

<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,

email: jurnalpedagogika@gmail.com

TINJAUAN PUSTAKA: PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Vivia Febrilian Agrifina^{1*}, Vinka Vrisilia², Lia Nanda Agustina³, Supriyadi⁴, Amrina Izzatika⁵

^{1*,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung, Indonesia

Email: viviafebrilian@gmail.com

Submitted: 3 September 2024

Accepted: 17 Oktober 2024

Abstrak: Pentingnya motivasi belajar guna meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar merupakan kajian dari artikel ini. Substansi penting dalam aktivitas pembelajaran salah satunya adalah motivasi. Banyak penelitian terdahulu yang mendapati bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasinya. Hal ini disebabkan motivasi menentukan seberapa besar usaha yang perlu dikerahkan dalam aktivitas belajar demi mencapai tujuan yang dirancang. Itulah sebabnya seringkali motivasi belajar siswa yang tinggi biasanya memicu hasil belajar yang baik, sedangkan siswa yang kekurangan motivasi cenderung mudah menyerah saat menghadapi kesulitan dalam belajar dan bisa memberikan efek buruk terhadap hasil belajarnya. Jenis penelitian ini merujuk pada kategori penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang memanfaatkan metode tinjauan pustaka. Artikel ini bertujuan guna mengkaji dan memberikan pandangan akan pentingnya motivasi belajar bagi siswa demi tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran berdasarkan sumber literatur dan penelitian terdahulu. Penelitian ini juga didukung oleh hasil literatur yang berisi teori-teori selaras dari pangkalan data Google Scholar. Metode ini berguna dalam menghasilkan wawasan yang lebih baik mengenai peran penting motivasi belajar dalam mengembangkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Dalam artikel ini, peneliti mempelajari definisi motivasi, prinsip-prinsipnya, faktor pengaruh motivasi, peranan motivasi, hasil belajar, faktor yang berpengaruh pada hasil belajar, dan korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Pembelajaran

LITERATURE REVIEW: THE IMPORTANCE OF LEARNING MOTIVATION IN IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PRIMARY SCHOOLS

Abstract: The importance of learning motivation in improving student learning outcomes in elementary schools is the study of this article. One of the important substances in learning activities is motivation. Many previous studies have found that student learning outcomes are influenced by their motivation. This is because motivation determines how much effort needs to be put into learning activities to achieve the designed goals. That is why often students' high learning motivation usually triggers good learning results, while students who lack motivation tend to give up easily when facing difficulties in learning and this can have a bad effect on their learning results. This type of research refers to the category of research with a qualitative approach that utilizes the literature review method. This article aims to examine and provide insight into the importance of learning motivation for students in order to achieve a goal in

learning based on literature sources and previous research. This research is also supported by literature results containing aligned theories from the Google Scholar database. This method is useful in generating better insight into the important role of learning motivation in developing student learning outcomes in elementary schools. In this article, researchers study the definition of motivation, its principles, influencing factors of motivation, the role of motivation, learning outcomes, factors that influence learning outcomes, and the correlation between learning motivation and learning outcomes.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Learning Process

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses pencapaian seseorang dari yang tidak tahu menjadi berpengetahuan lewat pengalaman yang ia dapatkan baik di lingkungan sekitarnya maupun di lingkungan sekolah. Menurut teori Piaget, aktivitas belajar terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungan, serta berkembang melalui tahapan perkembangan kognitif seseorang. Teori Pendidikan sangat beragam hal ini tentu dengan tujuan mencapai pendidikan yang baik, bukan hanya aspek kognitif yang ada dalam ranah pendidikan, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang selaras dengan pendapat (Silviana Nur Faizah, 2017) dari berbagai perspektif yang ada secara keseluruhan, belajar dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilaksanakan dengan sadar oleh setiap orang melalui pengalaman dan latihan yang membawa perubahan dalam perilaku, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Faktor yang bersumber dari siswa berdampak pada pencapaian hasil belajar yakni motivasi belajar (Sunarti Rahman, 2021). Sebagai bagian faktor internal yang penting, motivasi belajar bisa berpengaruh terhadap keberhasilan aktivitas pembelajaran atau hasil belajar, terutama bagi siswa sekolah dasar. Pada jenjang tersebut, siswa berada dalam fase perkembangan dan pengenalan awal dari segala aspek pembelajaran yang dibutuhkan guna masa depannya, maka dari itu siswa sekolah dasar membutuhkan dorongan dan arahan guna mengembangkan potensi belajar mereka. Motivasi belajar yang kuat bisa membantu siswa menghadapi tantangan dalam memahami materi, meningkatkan konsentrasi, serta mempertahankan minat mereka pada pembelajaran.

Pentingnya motivasi belajar siswa juga terletak pada pengaruhnya terhadap peningkatan pencapaian belajar siswa. Hal ini didukung dengan pendapat (Zamsir et al., 2015) Secara teoritis, motivasi merupakan faktor yang mempunyai peran keberhasilan belajar siswa. Jika seorang siswa memperhatikan berbagai dimensi motivasi, hasil belajarnya bisa menjadi sangat memuaskan. Motivasi juga bisa memicu rasa senang

dan semangat saat belajar. Motivasi belajar yang kuat pada siswa menunjukkan ketertarikan, fokus, ketekunan, dan kesiapan dalam aktivitas belajar, sehingga mereka cenderung mendapatkan hasil belajar yang baik. *Motivation is an important condition in learning* jika dibersamai dengan motivasi hasil belajar akan menjadi optima (Adan, 2023).

Peranan pendidik sangat penting guna memberikan dorongan motivasi bagi siswa agar tetap semangat dan memberikan intensitas usaha yang maksimal dalam pendidikan mereka. Seorang pendidik harus bisa memberikan pemantik guna mendorong motivasi belajar siswa, sebab salah satu faktor keberhasilan belajar seseorang yakni motivasinya (Saptono, 2016) Seorang pendidik harus bisa memahami karakteristik dan kondisi siswa, sebab tanpa memahami kondisi mereka, maka akan sulit saat penerapan strategi yang sesuai dalam memupuk motivasi siswa saat belajar. Oleh karena itu, peran pendidik bukan hanya semata memberikan pengajaran tetapi harus mampu mendidik dan menjadi motivator bagi para siswanya.

Menurut (Yandi et al., 2023) pencapaian yang diraih oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dalam periode tertentu disebut hasil belajar. Hasil tersebut bisa dianggap sebagai refleksi dari upaya yang telah dikerahkan. Bisa disimpulkan, semakin baik intensitas usaha siswa dalam belajar, semakin baik juga hasil belajar yang dicapai. Munculnya usaha belajar siswa salah satunya dari faktor internal yakni motivasi belajar yang ditunmbuhkan dalam siswa tersebut. Oleh sebab itu, Salah satu acuan dalam memastikan keberhasilan suatu pembelajaran, yaitu melalui hasil belajarnya.

Sejalan dengan latar belakang di atas, kajian lebih dalam akan dilakukan penulis dengan menyesuaikan berbagai sumber dan penelitian terdahulu terkait pentingnya motivasi guna meningkatkan hasil belajar, sebagai upaya menyebarluaskan pandangan bahwa motivasi ialah suatu hal penting dalam ranah pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan pemanfaatan metode tinjauan pustaka ialah tipe penelitian ini. Tinjauan pustaka adalah penjelasan mengenai teori, hasil, dan referensi penelitian terdahulu yang diambil guna dijadikan dasar dalam penelitian sehingga bisa menghasilkan kejelasan kerangka pemikiran terkait masalah yang ingin diteliti. Metode kualitatif adalah langkah-langkah dalam penelitian sosial guna mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata. Dengan menggunakan penelitian kualitatif

deskriptif, peneliti diharapkan mampu menggambarkan, menganalisis, dan menjelaskan dengan detail melalui kata-kata atau kalimat yang dibahas. Penelitian ini juga didukung oleh hasil literatur yang berisi teori-teori relevan dari pangkalan data Google Scholar. Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di jenjang sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil analisis *literature review* beberapa artikel yang telah dikelompokkan oleh penulis berdasarkan topik yang relevan dengan penelitian. Hasil informasi terkait analisis artikel tersebut dipaparkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Analisis Artikel dan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Satria Ikhlasul Amal Adan, 2023	Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Kualitatif Studi Literature	Penelitian ini mengidentifikasi dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik, yang keduanya berhubungan dengan pencapaian belajar siswa. Motivasi intrinsik termasuk dalam kategori sedang, sementara motivasi ekstrinsik dikategorikan kuat.
2.	Andriani & Rasto, 2019	Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.	Metode <i>Survey</i>	Hasil penelitian menghasilkan persamaan regresi linear yang mengindikasikan adanya keterkaitan antara variabel motivasi dan hasil belajar. Kepositifan sifat yang dimiliki keterkaitan ini berarti semakin besar motivasi siswa saat belajar, semakin baik

- juga pencapaian hasil belajar mereka.
3. Hamdu & Agustina, 2011
Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar
Kuantitatif
Penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa. Prestasi belajar bisa diukur melalui perubahan dalam dorongan pribadi, yaitu motivasi guna mencapai keberhasilan. Berbagai faktor yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa, di antaranya motivasi dalam aktivitas pembelajaran.
 4. Andri Yandi, Anya N. Yumna S. 2023
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik
Literature review Library research
Berbagai faktor diidentifikasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam penelitian ini, seperti sumber belajar, lingkungan sekolah, budaya sekolah, dan motivasi belajar. Selain itu, terdapat sejumlah variabel lain yang juga bisa berkontribusi terhadap hasil belajar, termasuk kompetensi guru, disiplin belajar, pengelolaan kelas, dan manajemen diri..
 5. Gingga, Hadiyanto, 2019
Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar
Kuantitatif Deskriptif korelasional
Hasil penelitian mengungkapkan adanya keterkaitan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, di mana nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa

- tergolong cukup, demikian juga dengan hasil belajar yang mereka capai.
6. Sappe, Ernawati, Irmawaty, 2018 Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Ssiwa Kelas V SDN 231 Kabupaten Takalar Kuantitatif Berdasarkan hasil penelitian, terlihat adanya korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di SDN 231 Inpres Kapunrengan, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,449 dengan nilai $p = 0,013$. Data memperlihatkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik juga hasil belajar yang mereka raih, dan sebaliknya.
7. Perdana & Valentina, 2022 Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Literature review Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ada tiga elemen internal yang berpengaruh dalam motivasi belajar siswa mencakup kepercayaan diri, minat, dan kecerdasan emosional. Selain itu, ada tujuh faktor eksternal yang berpengaruh, seperti Inovasi guru dalam penggunaan ice breaking, kontribusi orang tua, pola pengasuhan yang diterapkan orang tua, dan dukungan dari

- teman sejawat, serta penggunaan media dan model pembelajaran yang tepat.
8. Jainiyah, 2023 Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa *Literature review* Studi ini mengindikasikan bahwa kontribusi guru saat memotivasi siswa mempunyai peranan yang sangat krusial. Jika guru tidak berperan aktif dalam mendorong motivasi siswa, ada kemungkinan siswa akan bersikap pasif dalam aktivitas pembelajaran. Dengan demikian keterlibatan guru sangat memengaruhi motivasi siswa yakni guna meraih keoptimalan prestasi dan hasil belajar.
9. Oktiani, 2017 Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik *Literature review* Hasil penelitian menjelaskan Salah satu metode guna meningkatkan motivasi belajar siswa yakni dengan memberikan rangsangan melalui inovasi guru. Kreativitas guru bisa diwujudkan dalam dua aspek, yaitu pengelolaan pembelajaran di kelas dan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, beberapa langkah yang bisa dilakukan guru guna memotivasi siswa meliputi pemberian

				nilai, hadiah, ulangan, pemberitahuan hasil belajar, pujian, hukuman, menumbuhkan keinginan belajar, dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
10.	Amma Emda, 2018	Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran	<i>Literature review</i>	Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi mempunyai peran signifikan dalam mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu, motivasi juga membantu mengarahkan aktivitas belajar dengan baik dan memberikan pertimbangan positif bagi siswa dalam aktivitas belajar. Oleh karena itu, guru perlu terlibat aktif dalam memotivasi siswa, karena motivasi tidak hanya muncul dari siswa sendiri, tetapi juga perlu dipicu agar keinginan siswa agar belajar lebih giat bisa muncul.

Berdasarkan konteks masalah dan analisis yang dilakukan dalam penelitian. terdahulu yang relevan maka berikut ini ialah uraian dan pembahasan *literature review* terkait pentingnya motivasi belajar sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa

Definisi Motivasi Belajar

Elemen yang bisa memengaruhi keberhasilan belajar siswa ialah motivasi yang dimilikinya. Banyak penelitian yang mendapati hasil bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa, dipaparkan dalam penelitian terdahulu semakin besar motivasi belajar yang dipunya seorang siswa, semakin tinggi hasil yang akan diraih, sebaliknya apabila motivasi belajar yang dimiliki berada pada tingkat yang rendah.

Motivasi diartikan secara umum sebagai dorongan yang menjadi penggerak dan pengarah aktivitas seseorang serta bisa dimaknai sebagai yang menghubungkan suatu hal dengan perilaku orang tersebut (Irwan et al., 2018). Menurut pendapat lain motivasi merupakan sebuah perubahan energi pada seseorang dengan ditandai hadirnya perasaan dan respons guna mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, motivasi muncul ketika ada pergantian energi dalam diri individu yang terjadi secara sadar maupun tidak (Emda, 2018). Ada berbagai istilah yang dipakai menggambarkan motivasi, seperti desakan, keinginan, kebutuhan, dan dorongan. Motivasi bisa juga dipahami sebagai kondisi dalam diri seseorang yang mendorong individu guna melakukan aktivitas tertentu dan mendapatkan tujuan. Dengan demikian, motivasi yang dimiliki seseorang berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang mendorong perilaku mereka guna mencapai kepuasan pribadi (Oktiani, 2017)

Sedangkan motivasi belajar yakni dorongan yang hadir dari dalam maupun lingkungan sekitar siswa yang mendorong mereka agar belajar dan mengubah perilaku. Terdapat beberapa elemen dan indikator yang mendukung siswa dalam aktivitas pembelajaran ini. (Perdana et al., 2022). Dalam proses pendidikan, motivasi merupakan salah satu elemen yang krusial dan dinamis. Sering kali didapati seorang siswa yang kurang berprestasi atau mempunyai hasil belajar yang kurang maksimal bukan karena kemampuannya yang kurang, namun disebabkan oleh kurangnya motivasi dalam belajar sehingga ia tidak mengerahkan usaha yang maksimal guna mengasah dan melatih kemampuannya dalam belajar. Namun, seringkali unsur motivasi dilupakan pendidik dalam aktivitas pembelajaran tradisional dengan berpendekatan ekspositori. Pendidik seolah memaksa siswa menyerap materi yang sudah dipaparkan. Keadaan ini akan membuat siswa tidak belajar secara maksimal, tentu pencapaian hasil belajar pun tidak optimal, sebab siswa terkadang tidak diberi ruang guna kreatif dan termotivasi. Pandangan modern dalam aktivitas pembelajaran seperti *student centered learning* memacu membangkitkan motivasi belajar siswa.

Menurut Handoko (dalam Adan, 2023), guna mengukur sejauh mana motivasi belajar siswa bisa dianalisis melalui beberapa indikator sebagai berikut: a) Tingkat kemauan dalam bertindak; b) Waktu yang dialokasikan guna belajar; c) Kesiediaan mengesampingkan kewajiban atau tugas lainnya; d) Ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

Sedangkan menurut Sardiman (dalam Adan, 2023) terdapat beberapa indikator motivasi belajar, yaitu: a) Ketekunan dalam menyelesaikan tugas; b) Ketangguhan dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah menyerah); c) Menunjukkan minat terhadap berbagai persoalan orang dewasa; d) Lebih sering bekerja secara mandiri; e) Mudah merasa bosan dengan tugas-tugas yang bersifat rutin; f) Mampu mempertahankan pendapatnya sendiri.

Berdasarkan paparan diatas mengenai definisi motivasi belajar maka bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri seorang siswa yang timbul dikarenakan berbagai macam faktor yang menyebabkan keinginan guna mengerahkan usaha yang maksimal guna mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua istilah yang mempunyai arti berbeda, yaitu "hasil" dan "belajar." Belajar adalah aktivitas guna mendapatkan pengetahuan melalui pengalaman yang dialami secara individu, kelompok, atau dengan bimbingan pendidik, yang menyebabkan perubahan dalam diri seseorang, baik dalam hal pengetahuan, sikap, pemahaman, maupun keterampilan. Perilaku seseorang bisa terlihat melalui kinerja (perilaku yang bisa diamati) atau kecenderungan perilaku (yang tidak terlihat dan tidak bisa diamati). Kedua jenis perilaku ini akan semakin baik jika didapatkan melalui aktivitas belajar yang efektif. (Oktiani, 2017), sedangkan menurut pendapat lain belajar adalah aktivitas yang dilakukan dengan tujuan guna memperoleh pengetahuan, menguasai kompetensi tertentu, dan membentuk sikap siswa. Keberhasilan dalam belajar bisa dilihat melalui perubahan perilaku dan hasil yang dicapai siswa. Aktivitas belajar akan berjalan dengan baik jika siswa mempunyai motivasi untuk belajar. (Magdalena et al., 2021) Berdasarkan definisi belajar yang telah dijelaskan, bisa disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan dalam perilaku, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh dari pengalaman melalui interaksi belajar dengan objek di lingkungan sekitarnya. Setelah aktivitas belajar selesai, seseorang akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah pencapaian yang diraih oleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar.

Menurut Dimiyati (dalam Sunarti Rahman, 2021) Hasil belajar bisa dipahami sebagai hasil dari interaksi antara aktivitas belajar dan mengajar. Dari sudut pandang pendidik, aktivitas mengajar diakhiri dengan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.

Sementara itu, dari perspektif siswa, hasil belajar menandakan akhir dan puncak dari aktivitas pembelajaran. Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, bisa disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diraih siswa setelah mengikuti aktivitas belajar. Pencapaian ini meliputi kemampuan yang terkait dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman melalui aktivitas belajar di lingkungan mereka.

Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Motivasi memainkan peran yang sangat krusial dalam aktivitas belajar individu. Tanpa disadari, tidak ada orang yang akan belajar dengan serius tanpa adanya dorongan motivasi. Terdapat beberapa prinsip motivasi yang bisa diterapkan dalam belajar diantaranya adalah:

- 1) Motivasi sebagai faktor pendorong dalam aktivitas belajar
Seseorang menjalani aktivitas belajar karena adanya dorongan tertentu. Motivasi berperan sebagai penggerak yang memotivasi individu guna belajar. Ketika seseorang mempunyai motivasi guna belajar, ia akan melaksanakan aktivitas belajar selama periode tertentu guna mencapai tujuannya. Dengan demikian, motivasi dianggap sebagai faktor utama yang mendorong aktivitas belajar individu.
- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik
Dalam aktivitas pembelajaran, pendidik cenderung lebih banyak memberikan motivasi ekstrinsik kepada siswa. Misalnya, untuk anak yang kurang bersemangat dalam belajar, biasanya guru akan memberikan dorongan dari luar agar mereka lebih rajin. Namun, salah satu dampak negatif dari motivasi ekstrinsik adalah munculnya ketergantungan siswa terhadap faktor-faktor luar. Hal ini bisa mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri dan mental yang bergantung pada harapan dari orang lain. Oleh karena itu, motivasi intrinsik dianggap lebih vital dalam proses belajar
- 3) Pujian sebagai motivasi lebih efektif daripada hukuman
Walaupun hukuman bisa dimanfaatkan guna meningkatkan usaha belajar siswa, memberikan penghargaan berupa pujian jauh lebih efektif. Setiap orang menyukai penghargaan dan cenderung tidak suka dihukum. Memberikan pujian kepada seseorang sama dengan mengakui prestasi yang telah dicapai, yang akan mendorong individu untuk meningkatkan kinerjanya. Prinsip ini juga berlaku dalam dunia pendidikan; seorang pendidik perlu sering memberikan apresiasi terhadap hasil belajar siswa agar siswa tetap termotivasi guna mencapai prestasi yang lebih baik.

4) Motivasi terkait erat dengan kebutuhan belajar

Dalam pendidikan, Siswa mempunyai kebutuhan akan penghargaan, perhatian, pengakuan, status, dan kehormatan., yang merupakan kebutuhan dasar mereka. Hal-hal ini bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Seorang pendidik yang kompeten harus mampu memanfaatkan kebutuhan-kebutuhan ini guna mendorong semangat belajar siswa, sehingga mereka termotivasi untuk belajar dengan penuh antusiasme. Dengan demikian, siswa akan lebih giat belajar guna memenuhi kebutuhannya dan memuaskan rasa ingin tahunya terhadap berbagai hal.

5) Motivasi bisa menumbuhkan optimisme dalam belajar

Siswa dengan motivasi tinggi dalam belajar biasanya mempunyai rasa percaya diri dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan. Mereka percaya bahwa belajar adalah aktivitas yang berharga dan tidak akan sia-sia. Hasil dari pembelajaran ini akan bermanfaat, tidak hanya di masa kini, tetapi juga untuk masa depan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor Internal

a. Efikasi Diri (*Self-Efficacy*)

Efikasi merupakan keyakinan peserta didik guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara keseluruhan dengan berhasil maupun tidak guna meningkatkan motivasi belajar. Menurut Teguh Pambudi dalam (Muhammad Yusnan, 2021) Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang yang bisa mengerahkan beberapa derajat kontrol atas proses instrinsik dan ekstrinsik. Dengan adanya kepercayaan diri inilah nantinya mendorong sikap positif seorang peserta didik guna mengembangkan nilai positif, baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungannya.

b. Minat dan Bakat

Minat yang dimiliki peserta didik terhadap suatu mata pelajaran akan membuat mereka cenderung lebih bahagia dalam menyelesaikan tugas dikarenakan mata pelajaran tersebut kesukaannya. Peserta didik akan cenderung termotivasi dalam mengerjakannya dengan lebih terorganisir dan terperinci. Sedangkan (Sari & Suhaili, 2020) mengatakan bakat merupakan suatu potensi yang dimiliki seorang peserta didik. Dengan bakat yang dimilikinya tentu akan mempengaruhi proses belajar yang nantinya akan menjadi motivasi belajar bagi mereka guna meraih keberhasilan pada masa mendatang. Maka

dari itu minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran tertentu dan bakat yang dimiliki peserta didik bisa mendorong motivasi mereka guna belajar lebih giat lagi.

c. Cita-Cita Atau Aspirasi

Mempunyai tujuan atau cita-cita merupakan motivasi belajar yang jelas karena bisa menjadi pendorong kuat bagi peserta didik untuk belajar dengan tekun. Menurut (Ali, 2023) Seorang peserta didik yang mempunyai gambaran dan tujuan yang jelas mengenai masa depan dan harapan yang tinggi merupakan suatu cita-cita yang diharapkan bisa terwujud. Dengan adanya cita-cita atau aspirasi peserta didik akan cenderung mempunyai keinginan agar terus giat belajar demi menggapai cita-citanya.

Faktor Eksternal

a. Lingkungan Keluarga

Dukungan dan perhatian dari orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Keluarga yang memberikan dorongan positif bisa meningkatkan semangat belajar anak. Orang tua yang bisa membimbing dan memberikan dorongan fasilitas pendidikan anaknya dengan baik tentu anak akan sukses dalam belajarnya. Termasuk kondisi ekonomi keluarga juga berpengaruh (Iskandar, 2021). Keluarga dengan kondisi ekonomi yang stabil bisa menyediakan fasilitas belajar yang memadai guna mendukung proses belajar anak.

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap motivasi belajar peserta didik. Menurut (Rahmadani et al., n.d.) Dimulai dari interaksi guru dengan peserta didik yang baik, cara guru mengajar dengan berbagai metode yang interaktif dan menarik, kondisi sekolah yang mana sarana dan prasarana nya mendukung aktivitas belajar mengajar seperti laboratorium, lapangan, perpustakaan, gazebo, dan beberapa sudut baca, serta penggunaan media yang menarik seperti audio visual dan teknologi yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini diharapkan bisa mempermudah peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar dan membiasakan peserta didik untuk terus menumbuhkan semangat belajar.

c. Lingkungan Sosial

Teman sebaya berpengaruh besar terhadap motivasi belajar peserta didik. Menurut (Safitri & Nuke, 2020) Lingkungan teman sejawat yang memberi efek negatif akan menjadikan peserta didik acuh belajarnya dan cenderung mengarahkan pada perilaku menyimpang, seperti misalnya peserta didik yang sering ribut didalam kelas akan

mengajak teman sebayanya guna mengganggu teman lainnya sehingga peserta didik yang awalnya fokus mengikuti pembelajaran didalam kelas menjadi kehilangan konsentrasi untuk belajar. Namun sebaliknya apabila lingkungan teman sebayanya yang positif tentu akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik, seperti misalnya peserta didik yang mempunyai teman sebayanya yang semangat dalam belajar maka nantinya akan timbul dorongan atau rasa kompetisi di dalam dirinya sehingga semangat peserta didik dalam belajar menjadi meningkat.

Peran Motivasi Belajar dalam Proses Pembelajaran.

Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena ia mendorong individu agar terlibat secara aktif dalam aktivitas belajar. Tanpa adanya dorongan dari dalam diri, seseorang mungkin tidak akan mempunyai semangat untuk belajar dan mengembangkan diri. Motivasi bisa bersumber dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk berprestasi atau rasa ingin tahu yang tinggi (motivasi intrinsik), maupun dari luar individu, seperti pujian, hadiah, atau dorongan dari orang lain (motivasi ekstrinsik). Dengan adanya motivasi, individu bisa lebih fokus dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran, menghadapi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul.

Motivasi adalah istilah yang umum dipakai guna menjelaskan apakah seseorang berhasil atau gagal dalam menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks. Banyak ahli sepakat bahwa teori motivasi berhubungan dengan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku individu dan memberikan tujuan pada perilaku tersebut. Secara umum, bisa diterima bahwa alasan seseorang terlibat dalam suatu aktivitas tertentu berasal dari kebutuhan yang mendasarinya.

Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas yang melibatkan individu secara fisik dan mental. Aktivitas ini tidak bisa berjalan tanpa dorongan motivasi yang kuat, baik dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari faktor eksternal yang berpengaruh saat menjalani pembelajaran. Motivasi menjadi elemen penting yang mendorong seseorang agar aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Adapun peranan motivasi dalam pembelajaran Menurut Wasty, 2006: 12—15 dalam (Adan, 2023) ialah sebagai berikut:

a. Peran motivasi sebagai pendorong utama dalam aktivitas pembelajaran.

Motivasi berperan sebagai pendorong utama dalam proses belajar, mendorong siswa untuk aktif belajar. Sumber motivasi ini bisa berasal dari dalam diri siswa (motivasi internal) atau dari faktor luar (motivasi eksternal).

b. Peran motivasi memperjelaskan tujuan pembelajaran.

Motivasi selalu terkait dengan keberadaan tujuan; tanpa tujuan, seseorang cenderung kehilangan semangat. Oleh karena itu, motivasi sangat penting guna membantu siswa meraih hasil pembelajaran yang optimal.

c. Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan.

Motivasi berperan dalam mengarahkan tindakan siswa, yaitu memberikan petunjuk mengenai langkah-langkah yang perlu mereka ambil guna meraih tujuan yang diinginkan.

d. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran.

Dalam proses belajar, motivasi yang bersumber dari dalam diri siswa (motivasi internal) biasanya muncul secara alami. Di sisi lain, motivasi eksternal siswa dalam belajar biasanya berasal dari guru (pendidik).

e. Peran motivasi melahirkan prestasi.

Motivasi memainkan peran yang krusial bagi siswa dalam meraih keberhasilan dalam belajar.

Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Aktivitas belajar siswa didorong oleh adanya motivasi, demi mencapai tujuan dan cita-cita mereka. Motivasi memainkan peranan penting bagi siswa karena bisa mengarahkan perilaku mereka ke arah yang lebih positif, sehingga mereka berhasil menghadapi berbagai desakan, mengatasi kesulitan, dan menanggung risiko studi mereka. Siswa yang cenderung lebih giat belajar dan mendapat hasil yang memuaskan mempunyai motivasi yang tinggi. Mereka yang mempunyai motivasi juga lebih sering terlibat aktif dalam aktivitas belajar, seperti bertanya, berdiskusi, dan mencari informasi tambahan, yang semuanya membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka.

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan yang erat antara motivasi belajar dan hasil belajar. Misalnya, penelitian yang dikerjakan oleh (Sri Esterina et al., 2022) pada peserta didik Kelas IV di SDN 70 Singkawang yang menemukan bahwa

adanya keeratan hubungan antara hasil belajar dan motivasi belajar dalam materi pemanfaatan sumber daya alam, saat peserta didik menunjukkan hubungan positif. Dari nilai koefisien korelasi yang bernilai positif terlihatnya hubungan ini yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam variabel hasil belajar IPS siswa sejalan dengan peningkatan motivasi mereka akan diikuti dengan peningkatan pada variabel motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi siswa, semakin baik hasil belajar yang mereka capai.

Secara keseluruhan, motivasi belajar mempunyai peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Dengan meningkatkan motivasi, baik melalui pendekatan internal maupun eksternal, kita bisa menolong siswa meraih hasil belajar yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Faktor internal yang berperan penting terhadap hasil belajar siswa ialah motivasi belajar. Berdasarkan penelitian, terlihat semakin besar motivasi belajar seorang siswa, semakin tinggi hasil belajarnya; sebaliknya, rendahnya motivasi bisa mengakibatkan usaha belajar yang tidak maksimal, sehingga hasil yang diperoleh pun cenderung rendah. Secara umum, motivasi diartikan sebagai dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas individu, serta bisa dimengerti sebagai faktor penyebab yang menghubungkan suatu hal dengan perilaku individu tersebut.

Dalam konteks pendidikan, motivasi berfungsi bukan hanya sebagai pendorong, tetapi juga memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi siswa selama proses belajar. Ada beragam faktor yang bisa berpengaruh pada motivasi belajar siswa, baik hadir dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti minat dan bakat, maupun faktor eksternal yang meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, serta metode pengajaran yang diterapkan.

Terdapat korelasi erat antara motivasi belajar dan hasil belajar ditunjukkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, fokus utama dalam dunia pendidikan haruslah upaya peningkatan motivasi belajar. Pendidik, orang tua, dan lingkungan sekolah perlu bekerja sama guna melahirkan kondisi belajar yang mendukung dan memotivasi siswa. Hadirnya lingkungan yang kondusif, diharapkan bisa mencapai potensi terbaik siswa dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adan, S. I. A. (2023). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 76–86.
<http://pijar.saepublisher.com/index.php/jpp/article/view/17/16>
- Ali, H. (2023). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik SD Negeri Ngaliyan 01. *Jurnal Pendidikan: Riset&KONSEPTUAL*, 7(2), 320–325.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ellis, R., Diantra Sampe, P., Program, *, Bimbingan, S., Konseling, D., & Pattimura, U. (2022). Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Gingga Dkk. (2019). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 909–915.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25–33.
- Irwan, S., Ernawati, & Irmawanty. (2018). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(2), 530. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i2.1419>
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 96–107.
<https://doi.org/10.24252/edu.v1i1.22156>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Muhammad Yusnan, S. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61–71.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
<https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Perdana, A, P, I., & Valentina, D, T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 1–23.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

- Rahmadani, M. T., Marhadi, H., & Kurniaman, O. (n.d.). *the Analysis of Factors That Influence Students Motivation of Fourth Grade Students of Sdn Cluster 4 in Limapuluh District Pekanbaru City Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Se-Gugus Iv*. 1–11.
- Safitri, M., & Nuke, A. (2020). CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling. *Consilum*, 193–205.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen. *Volume I | Nomor 1 | Maret, 1(1)*, 181–204. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>
- Sari, S., & Suhaili, N. (2020). Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran. *Ensiklopedia of Journal*, 2(5), 140–146.
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume, 1(2)*.
- Sri Esterina, Marhayani, D. A., & Mertika, M. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 14(1)*, 1–6. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4724>
- Sunarti Rahman. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, November*, 289–302.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 1(1)*, 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Zamsir, Masi, L., & Fajrin, P. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa. *Jurnal Pendidikan Matematika, 6(2)*, 1–12.